

Analisa Q2 Kripto: Good and Bad

Rabu, 14 September 2022

<https://sharingvision.com/2022/analisa-q2-2022-kripto:-good-and-bad/>

Q2 2022, menjadi kuartal yang cukup berat bagi industry kripto. Tiga kripto urutan teratas bahkan mengalami penurunan lebih dari 40% selama kuartal dua. Tercatat Bitcoin sempat turun hingga -56%, Ethereum hingga -67%, dan Binance Coin hingga -49%. Kondisi pun diperburuk dengan berbagai kejadian besar yang terjadi. Mulai dari crash nya Terra Luna, collapse-nya beberapa institusi keuangan seperti 3 Arrow Capital, Babel Finance, bahkan sampai exchange seperti Celsius terpaksa menahan fitur withdrawnya hingga terindikasi bangkrut dikarenakan kondisi market yang sangat buruk.

Berdasarkan situasi yang terjadi pada Q2 2022, CoinFolks melakukan analisis teknik dan on-chain aset kripto Q2 2022 serta merangkum hal baik dan buruk yang terjadi selama kuartal tersebut. Simak rangkuman riset tersebut di bawah ini.

Bitcoin Weekly Timeframe

Sepanjang bulan april hingga bulan juni pergerakan BTC terus menerus mengalami penurunan hamper -63%. Penurunan tersebut adalah penurunan terendah yang pernah terjadi setelah tahun 2020 lalu. Oleh karena banyak sekali investor yang menginvestasikan asetnya di bitcoin, banyak investor yang mengalami kerugian cukup besar.

● CoinFolks

Bitcoin Weekly Timeframe



Gambar 1. Bitcoin Weekly Timeframe

Jika dilihat dari sisi teknik, BTC saat ini masih berada di dalam trend bearish karena indikator EMA masih terus bergerak di atas candlestick. Lebih lanjut indikator Stochastic saat ini menunjukkan golden cross karena terindikasi bahwa BTC akan kembali melakukan

retest pada area bearish trend serta retest pada indikator EMA. Jika retest tersebut berhasil dan BCT benar mampu mengkonfirmasi breakout dari bearish trend, maka bisa dipastikan bahwa BTC akan bergerak reversal dan kembali bergerak bullish.

Jika BTC bisa breakout bearish trend sama EMA, maka BTC bakal punya potensi bullish. Tetapi kondisi ini kemudian harus dilihat terlebih dahulu apakah BTC confirm breakout atau hanya false breakout. Tidak dianjurkan untuk langsung membeli ketika breakout.

Bitcoin Daily Timeframe

Jika dilihat dari time frame yang lebih kecil yaitu per hari, BTC sebelumnya bergerak sideways dengan range area Support (18538.5 – 19029.1) dan Resistance (21420.7 – 21868.4). Namun, setelah beberapa lama akhirnya BTC mampu breakout yang kemudian membentuk struktur wave Higher High dan Higher Low. Lalu jika kita melihat dari indikator stochastic terlihat bahwa indikator tersebut akan bergerak goldencross. Hal ini berpotensi membuat BTC mengalami penguatan dan bergerak bullish.

● CoinFolks

Bitcoin Daily Timeframe



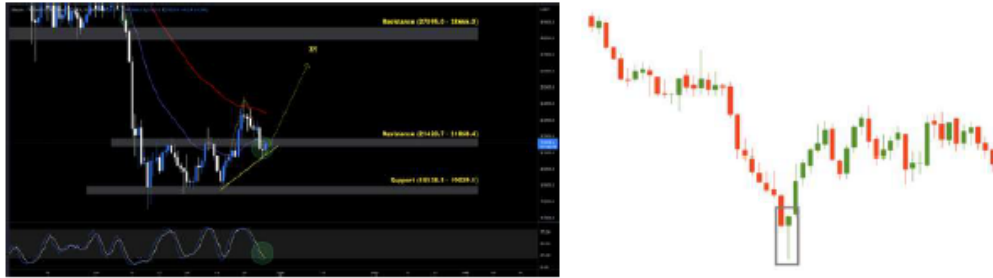
Elliot Wave Theory



Gambar 2. Bitcoin Daily Timeframe

Melihat Elliot wave saat ini, BTC sedang bergerak di wave kedua dan akan bergerak sesuai Elliot wave yang ketiga yaitu bergerak bullish hingga area Resistance (27895.0 – 28666.0). Saat ini BTC sudah ada di wave kedua. Sehingga jika dilihat secara trend, maka ada kemungkinan BTC sedang mempersiapkan diri untuk wave ketiga.

Bitcoin Daily Timeframe



Gambar 3. Candlestick Bitcoin Daily Timeframe

Daily timeframe BTC juga memperlihatkan adanya candlestick reversal. Selain itu, indikator stochastic sudah berada dalam kondisi oversold, dan mulai bergerak golden cross apabila candlestick pada time frame daily close dengan candle bullish. Ketiga indikator berupa wave higher high dan higher low, candlestick reversal, dan indikator stochastic yang oversold mengindikasikan BTC memiliki potensi yang besar untuk bergerak bullish, jika candlestick daily pada tanggal 27 Juli 2022 close dengan candle bullish.

Analisis On-Chain Kripto

Analisis on-chain adalah salah satu metode analisis yang digunakan oleh investor atau trader profesional dengan memanfaatkan informasi pada jaringan blockchain. Data on-chain ini terdiri dari berbagai metric analisa yang dijadikan indikator untuk melihat momentum pergerakan harga. Informasi yang bisa diambil salah satunya seperti saldo aktif pengguna blockchain, arus keluar masuk dompet bursa, biaya transaksi dan lain-lain.

Metric SOPR LTH 30D

Ini adalah metric yang digunakan untuk memperkirakan jumlah keuntungan atau kerugian yang direalisasikan oleh investor pada umumnya. Metric ini memberikan gambaran mengenai perilaku dan sentiment holder yang cenderung tidak bereaksi terhadap volatilitas pasar, dan memiliki keyakinan fundamental yang lebih tinggi untuk tetap menahan asetnya.



Gambar 4. Metric SOPR LTH 30D

Analisa On-chain Q2 2022

Pada gambar dapat dilihat bahwa grafik atas merupakan indikator dari SOPR, sementara grafik bagian bawah merupakan harga dari Bitcoin. Pada chart SOPR bagian kotak merah merupakan tanda bahwa mayoritas dari holder setia Bitcoin sedang berada pada posisi merugi.

Setiap SOPR berada level tersebut, pada umumnya merupakan area bottom untuk BTC sehingga momentum ini merupakan peluang yang bagus untuk melakukan akumulasi Bitcoin secara bertahap. Pada tahun 2015-2016 saat tren bearish sedang berlangsung, harga Bitcoin bermain di range Kotak merah selama 400 hari atau berada dibawah nilai 1.00 SOPR, sebelum akhirnya kembali reli. Tahun 2018 -2019, menghabiskan jangka waktu kurang lebih dari 330 hari bermain dalam range atau berada dibawah nilai 1.00 SOPR.

Sedangkan tahun ini sudah sekitar 65 hari sejak holder jangka panjang berada dalam kondisi floating loss. Jika mengambil asumsi dari sejarah sebelumnya, maka kita masih berada pada fase rangin yang cukup panjang.

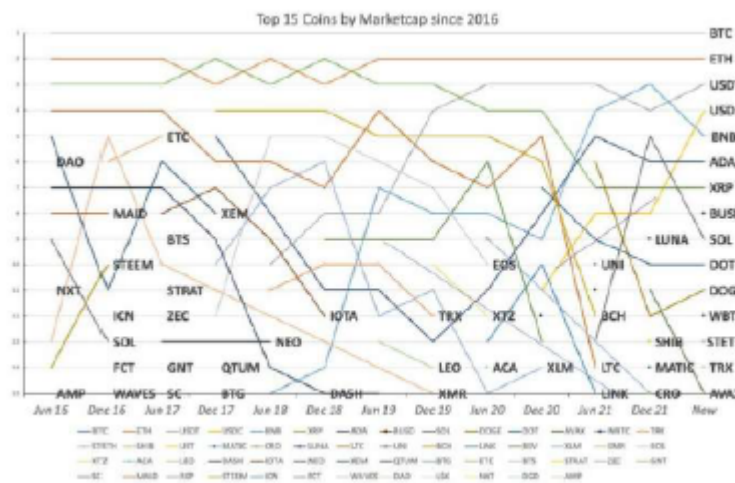
Good & Bad on Q2 2022

Selama Kuartal ke-2, terdapat hal baik dan buruk yang terjadi di industri Kripto yaitu ketangguhan pasar Kripto menghadapi guncangan pasar dan rekor interval waktu untuk penurunan beruntuk terburuk.

Kripto tetap tangguh hadapi guncangan pasar

Luna dan UST Crash yang terjadi kemarin merupakan peristiwa blackswan yang menggemparkan pasar kripto yang telah bearish. Namun walaupun begitu, pasar kripto cukup tangguh dalam menghadapi guncangan pasar ini. Yang lebih penting adalah, tidak

seperti crash sebelumnya, likuiditas di pasar spot dan future masih konsisten dan berjalan lancar tanpa ada gangguan dari perdagangan utama. Ini menunjukkan tanda awal kedewasaan untuk kripto sebagai kelas asset perdagangan dan investasi yang semakin matang.



Gambar 5. Top 15 Koin sejak 2016

Rekor interval waktu penurunan terburuk

Efek tapering telah dirasakan oleh pasar kripto. Dalam 9 minggu berturut-turut BTC dan ALT Coin index mengalami penurunan beruntun dan terus bertambah. Hal ini merupakan rekor interval waktu untuk penurunan beruntun terburuk sejak kripto mulai diperdagangkan. Kita dapat melihat sektor-sektor yang paling terdampak dari tabel dibawah ini:

		Peak	Peak Price	Current Price	% Drawdown
L1	BNB	10 May 21	691.8	299	-57%
Majors	BTC	10 Nov 21	69,000	28,900	-58%
NFT*	BAYC	30 Apr 22	428,054	156,420	-63%
Majors	ETH	10 Nov 21	4,867	1,738	-64%
Equities	GBTC	19 Feb 21	58.22	19.00	-67%
NFT*	CLONEX	4 Apr 22	70,334	22,246	-68%
Exchange	FTT	9 Sep 21	85.74	26.96	-69%
NFT*	MAYC	28 Apr 22	110,976	31,979	-71%
Equities	ARKK	16 Feb 21	159.70	42.63	-73%
Equities	ETHE	10 Nov 21	47.40	12.17	-74%
L1	NEAR	14 Jan 22	20.60	4.93	-76%
NFT*	AZUKI	3 May 22	87,547	19,466	-78%
NFT*	PUNKS	2 Oct 21	408,498	79,948	-80%
Equities	MSTR	9 Feb 21	1,315.00	216.10	-84%
Equities	COIN	14 Apr 21	429.54	69.87	-84%
L1	SOL	6 Nov 21	259.90	41.50	-84%
L1	AVAX	21 Nov 21	147.00	22.16	-85%
Meme	SHIB	28 Oct 21	0.000089	0.000010	-89%
Meme	DOGE	8 May 21	0.74	0.077	-90%
DeFi	YFI	12 May 21	94,990	7,533	-92%
DeFi	COMP	12 May 21	911	56.5	-94%
DeFi	OHM	21 Dec 21	456.75	18.66	-96%
DeFi	LUNA**	5 Apr 22	119.5	0.00015	-100%

*NFT floor price in ETH adjusted USD terms, and excluding airdrops
 **Excluding new LUNA airdrop

Gambar 6. Sektor-sektor terdampak Efek Tapering

1. Sektor Blockchain layer 1 merupakan sektor dengan penurunan terendah yaitu dengan drawdown sebesar 57% dengan sampel BNB
2. Sektor DEFI dan MEME coin memiliki persentase penurunan paling signifikan yaitu di range 89 – 100% penurunan



Bad in Q2 2022

		Peak Price	Peak Date	Low	% Drawdown	Peak to Low (Months)	Low to New High (Months)
BTC	2017 ICO	19,891.99	11 Dec 2017	3,128.89	-84.27%	12.1	36.6
	2020 Covid	10,522.00	13 Feb 2020	3,858.00	-63.33%	1.0	4.5
	2021 Euphoria	64,899.00	12 Apr 2021	28,800.00	-55.62%	2.3	6.3
	Current	69,000.00	8 Nov 2021	25,338.53	-63.28%	6.1	?
ETH	2017 ICO	1,594.89	8 Jan 2018	80.56	-94.95%	11.2	37.3
	2020 Covid	290.00	15 Feb 2020	90.00	-68.97%	0.9	4.4
	2021 Euphoria	4,380.00	10 May 2021	1,701.10	-61.16%	1.4	5.6
	Current	4,867.00	8 Nov 2021	1,700.00	-65.07%	6.1	?
SP500	1973 Stagflation	121.74	8 Jan 1973	60.96	-49.93%	21.0	91.5
	1987 Black Monday	337.89	24 Aug 1987	216.47	-35.93%	1.9	23.3
	2000 Dot-com	1,552.87	20 Mar 2000	768.63	-50.50%	31.0	88.7
	2007 GFC	1,576.09	8 Oct 2007	666.79	-57.69%	17.0	67.0
	2020 Covid	3,393.52	18 Feb 2020	2,191.86	-35.41%	1.2	6.3
Current	4,818.62	3 Jan 2022	3,810.32	-20.93%	4.4	?	
NASDAQ	2000 Dot-com	4,884.00	20 Mar 2000	797.50	-83.67%	31.0	200.9
	2007 GFC	2,256.25	1 Nov 2007	1,017.75	-54.89%	12.9	38.7
	2020 Covid	9,763.00	17 Feb 2020	6,628.75	-32.10%	1.2	3.5
	Current	16,767.50	22 Nov 2021	11,491.25	-31.47%	5.8	?

Gambar 7. Sektor-sektor terdampak Efek Tapering

1. Tahun 2017 saat bullish halving yang dikendarai oleh isu ICO membutuhkan waktu sekitar 1 tahun untuk menemui titik terendahnya dan sekitar 37 bulan untuk dapat menuju All Time High yang baru
2. Jika kita berasumsi 2021 adalah tahun 2017, maka penurunan yang terjadi sampai dengan Juni ini masih setengah dari perjalanan periode winter pasar kripto
3. NASDAQ telah melalui penurunan yang hamper sama dengan Covid 2020 kemarin yaitu di 31%
4. SP500 adalah yang paling stabil bahkan belum mencapai tingkat penurunan yang sama dalam historisnya

Simak Insight mengenai Kripto Masih Menjadi Pilihan Investasi Utama di Indonesia pada tautan berikut ini

<https://sharingvision.com/2022/kripto-masih-menjadi-pilihan-investasi-utama-di-indonesia/>